

Laju reaksi atau kecepatan reaksi menyatakan banyaknya reaksi kimia yang berlangsung per satuan waktu. Laju reaksi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Luas permukaan sentuh
2. Suhu
3. Katalis
4. Konsentrasi

Perkaratan besi merupakan contoh reaksi kimia yang berlangsung lambat, sedangkan peledakan mesiu atau kembang api adalah contoh reaksi yang cepat. Alam industri semua berbau ekonomis dan waktu. Kadang ingin semuanya cepat tapi harganya murah. Jadi Laju reaksi merupakan salah satu hal yang diperhatikan. Misalkan, untuk mereaksikan suatu zat biasanya yang digunakan jika berbentuk padat biasanya dihancurkan terlebih dahulu agar luas permukaannya bertambah, suhu reaksinya pun biasanya ditambah tetapi dengan jumlah suhu yang tidak terlalu besar (karena panas = harga naik, bahan bakar mahal). Kemudian biasanya setiap reaksi dapat dipercepat dengan bantuan katalis yang spesifik untuk reaksi tertentu jadi bisa lebih cepat berlangsungnya. Pengetahuan tentang penerapan sains dalam kehidupan sehari-hari ini begitu penting.

Diungkapkan oleh Colette, A.T dan Chiapete, E.L (dalam Poedjiaji, 1996), pentingnya mempelajari aplikasi dalam kehidupan sehari-hari:

1. Siswa mampu menggunakan proses sains untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan sehari-hari
2. Kemampuan keterampilan proses sains yang dimiliki siswa dapat diaplikasikan dalam kerja dan dapat berperan dalam masyarakat